

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 merupakan suatu bentuk pembelajaran yang berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks ini menjadikan siswa dapat menggunakan pola pikirnya dan pola penggunaan struktur kebahasaannya dengan baik (penggunaan kosa kata, tatabahasa, serta ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta dengan memperhatikan konteks pemakaian bahasa sebenarnya) dalam mengembangkan sebuah teks. Teks menurut Mahsun (2014:1) adalah satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial baik secara lisan maupun tulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian teks itu sendiri merupakan suatu komponen bahasa yang berwujud baik dalam bentuk lisan maupun tulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013 berbasis teks. Hal itu dapat dilihat dari kompetensi dasar (KD) yang ada. Salah satu kompetensi dasar (KD) yaitu pada KD (4.1) Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan. Pada KD tersebut terdapat beberapa jenis teks salah satunya adalah teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan suatu teks atau karangan yang di dalamnya bersifat menjelaskan dan memaparkan suatu peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi disertai bukti-

bukti yang jelas, dan memperluas pengetahuan pembaca, serta tidak bertujuan untuk mempengaruhi pembaca.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menyusun teks eksposisi adalah agar siswa mampu menyusun teks eksposisi dengan tepat. Teks eksposisi yang dimaksud adalah teks eksposisi yang sesuai dengan struktur teks dan unsur kebahasaan (ejaan, diksi, dan kalimat) yang tepat. Adapun struktur teks menurut Purpratama (2013:1) bahwa struktur teks eksposisi terdiri atas: (1) tesis (pembukaan) yang di dalamnya terdapat bagaimana seorang penulis mengemukakan pendapatnya tentang suatu objek atau uraian dari sebuah topik; (2) argumentasi merupakan penguatan atau suatu alasan yang dikemukakan oleh penulis untuk mempertahankan pendapatnya dalam suatu teks eksposisi; (3) penegasan ulang merupakan dimana penegasan secara ulang yang dilakukan oleh penulis dalam tulisannya untuk menguatkan argumen.

Adapun unsur kebahasaan yang perlu diperhatikan dalam menyusun teks eksposisi yaitu (1) ejaan; menurut Ntelo dkk (2013:39) bahwa ejaan adalah aturan atau kaidah tentang cara melambangkan gambar bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antarlambang-lambang bunyi tersebut, pemisahan dan penggabungannya dalam suatu bahasa, diksi (pilihan kata), dan struktur kalimat; (2) kosa kata; menurut Soedjito (1992:5) kosakata adalah perbendaharaan dapat diartikan sebagai a) Semua kata yang terdapat dalam satu bahasa, b) Kekayaan kata yang dimiliki oleh seseorang pembicara atau penulis, c) Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, d) Daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan

praktis; dan (3) Menurut Widjono (2012:186) bahwa kalimat adalah satuan bahasa terkecil yang merupakan kesatuan pikiran yang diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda koma (,), tanda seru (!).

Namun kenyataannya, berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 3 Paguyaman, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo terhadap kemampuan siswa kelas VII dalam menyusun teks eksposisi dapat diketahui bahwa kemampuan mereka masih tergolong kurang. Mengapa demikian? Oleh karena siswa belum memahami struktur teks eksposisi; siswa belum memahami unsur kebahasaan dalam teks eksposisi; siswa masih mengalami kesulitan menuangkan ide atau pendapat dalam bentuk paragraf eksposisi berdasarkan struktur isi dan berdasarkan aspek kebahasaan; siswa cenderung menyalin contoh teks eksposisi yang ada di dalam buku bahasa Indonesia. Faktor penyebab dari masalah tersebut antara lain guru kurang memberikan beberapa contoh yang berkaitan dengan jenis teks yang diajarkan kepada siswa.

Hal tersebut dapat berpengaruh pada pola pikir siswa sehingga siswa lebih cenderung menyalin sesuai contoh yang telah ada di buku saat diberikan tugas menyusun teks eksposisi. Kebanyakan siswa yang menyalin contoh yang ada di buku karena mereka tidak memahami struktur isi dan unsur kebahasaan dalam teks eksposisi. Seharusnya siswa harus sudah mampu dan memiliki kreativitas dalam menyusun teks eskposisi secara mandiri berdasarkan gagasan yang dimiliki. Kemampuan menyusun teks eksposisi harus dimiliki oleh siswa berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- 1) Siswa belum memahami struktur teks eksposisi.
- 2) Siswa belum memahami unsur kebahasaan dalam teks eksposisi.
- 3) Siswa masih mengalami kesulitan menuangkan ide, gagasan, atau pendapat dalam bentuk paragraf eksposisi berdasarkan struktur teks.
- 4) Siswa masih mengalami kesulitan menuangkan ide, gagasan, atau pendapat dalam bentuk paragraf eksposisi berdasarkan unsur kebahasaannya.
- 5) Siswa cenderung menyalin contoh teks eksposisi yang ada di dalam buku bahasa Indonesia saat ditugaskan menyusun teks eksposisi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi yaitu “Kemampuan menyusun teks eksposisi pada siswa kelas VII^A SMP Negeri 3 Paguyaman, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo tahun pelajaran 2014/2015”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kemampuan menyusun teks eksposisi pada siswa kelas VII^A SMP Negeri 3 Paguyaman, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo tahun pelajaran 2014/2015 dilihat dari segi struktur isi ?
- 2) Bagaimanakah kemampuan menyusun teks eksposisi pada siswa kelas VII^A SMP Negeri 3 Paguyaman, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo tahun pelajaran 2014/2015 dilihat dari segi keahasaannya (kosakata, ejaan, dan kalimat) ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu.

- 1) Mendeskripsikan kemampuan menyusun teks eksposisi pada siswa kelas VII^A SMP Negeri 3 Paguyaman, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo tahun pelajaran 2014/2015 dilihat dari segi struktur isi.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan menyusun teks eksposisi pada siswa kelas VII^A SMP Negeri 3 Paguyaman, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo tahun pelajaran 2014/2015 dilihat dari segi keahasaannya (kosakata, ejaan, dan kalimat).

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu menerapkan pengetahuan yang diperoleh pada pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 khususnya pembelajaran tentang

menyusun teks eksposisi berdasarkan struktur isi dan berdasarkan kebahasaan teks eksposisi.

2) Manfaat bagi Siswa

Manfaat bagi siswa yaitu untuk dibaca dan diketahui oleh siswa agar dapat meningkatkan keterampilan menulisnya pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Khususnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks eksposisi berdasarkan struktur isi dan kebahasaan teks eksposisi.

3) Manfaat bagi Guru

Manfaat bagi guru yaitu hasil penelitian ini dapat guru jadikan sebagai salah satu acuan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis khususnya dalam menyusun teks eksposisi berdasarkan struktur isi dan unsur kebahasaan teks eksposisi. Dengan adanya penelitian ini, guru perlu memperhatikan metode pembelajaran, pemilihan materi yang tepat, dan tahapan-tahapan pembelajaran yang berbasis teks serta upaya lainnya yang dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di kelas.

1.7 Definisi Operasional

Upaya untuk menghindari kesalahan penafsiran yang berbeda terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, secara operasional istilah-istilah tersebut didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan siswa adalah tingkat pengetahuan siswa terhadap sesuatu yang dipelajarinya.

- 2) Menulis atau menyusun adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.
- 3) Teks eksposisi adalah suatu teks atau karangan yang di dalamnya bersifat menjelaskan dan memaparkan suatu peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi disertai bukti-bukti yang jelas, dan memperluas pengetahuan pembaca, serta tidak bertujuan untuk mempengaruhi pembaca.

Jadi, yang dimaksud dengan kemampuan dalam menyusun teks eksposisi dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VII^A SMP Negeri 3 Paguyaman, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo tahun pelajaran 2014/2015 menyusun teks eksposisi yang ditandai oleh skor nilai melalui penilaian menyusun teks eksposisi yang terdiri atas judul, tesis/ Pernyataan, argumentasi, penegasan ulang dengan menggunakan kosakata, ejaan, dan kalimat yang tepat.